BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia sekarang ini dan begitu banyak hal yang mempengaruhi ketidakstabilan aktivitas perekonomian, maka dari itu perekonomian di Indonesia sekarang membutuhkan adanya suatu perubahan dalam sistem informasi, yaitu perubahan dari sistem yang lama ke sistem yang baru. Semua perusahaan membutuhkan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat dari pada sebelumnya, dan mengubah sistem informasi mereka untuk perubahan kebutuhan pemakai atau bisnis, perubahan teknologi, peningkatan proses bisnis, keunggulan kompetitif, perolehan produktivitas, pertumbuhan.

Dengan demikian, semakin pesatnya persaingan tersebut membuat perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia dengan segala aktivitasnya yang semakin kompleks dan luas, harus mampu mengelola aktivitas perekonomiannya dengan lebih baik. Perusahaan harus mampu memperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen beserta di lingkungan mana konsumen tersebut berada. Oleh karena itu penetapan tujuan perusahaan dapat dihasilkan melalui visi dan misi perusahaan secara jelas. Selain itu, perusahaan juga harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien dan berusaha untuk memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem

informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian bahan baku.

Dalam sistem pembelian bahan baku diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem pembelian bahan baku yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur pembelian bahan baku yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pembelian adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan. Kegiatan tersebut terkadang disebut Pengadaan barang. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas dan jasa yang dipersyaratkan. Terlepas dari memastikan bahwa perusahaan mempunyai persediaan bahan tanpa henti, adalah fungsi dari pembelian untuk memastikan bahwa ada keseimbangan antara persediaan bahan dengan tingkat inventaris sehingga perusahaan dapat mempertahankan posisi labanya sepanjang menyangkut biaya bahan.

Brown dkk. (2001:132) mengatakan bahwa secara umum pembelian bisa didefinisikan sebagai: “managing the inputs into the organization’s transformation (production process).” Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa pembelian merupakan pengelolaan masukan ke dalam proses produksi organisasi.

Fungsi pembelian sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, bahkan bisa dikatakan sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Alasan yang sangat fundamental untuk membahas fungsi pembelian ialah karena dalam bidang ini pemborosan mudah terjadi, baik karena perilaku yang disfungsional maupun karena kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek pembelian bahan, sarana, prasarana dan suku cadang yang diperlukan perusahaan.

Barangkali aspek yang paling penting dari sistem informasi akuntansi adalah perannya dalam proses pengendalian internal organisasi. Istilah proses pengendalian internal mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut. (Bodnar, 2006)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang diterapkan Perusahaan Kaus Kaki *Get’s Sock* dengan judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembelian Bahan Baku Pada Perusahaan Kaus Kaki *Get’s Sock* Di Bandung.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berawal dari uraian diatas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan kaus kaki *Get's Sock*?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku terhadap kelancaran proses produksi yang ada pada perusahaan kaus kaki *Get's Sock*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan kaus kaki *Get's Sock*.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku terhadap kelancaran proses produksi yang ada di perusahaan kaus kaki *Get's Sock* selama ini.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk membandingkan antara teori sistem informasi akuntansi yang dipelajari

dalam perkuliahan dengan praktik kerja sistem informasi akuntansi sesungguhnya pada perusahaan sehingga memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis.

2. Bagi Perusahaan Kaus Kaki

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan tersebut untuk memperbaiki sistem informasi pembelian bahan baku yang diharapkan akan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap guna membantu tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan bagi para bapak/ibu dosen, mahasiswa/mahasiswi Universitas Kristen Maranatha, terutama bagi yang mengambil konsentrasi sistem informasi akuntansi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku.